

## 1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Tren Inflasi di Kota Cilegon selama triwulan I fluktuatif, sebagai berikut :
  - a. Januari 2024 Inflasi nya sebesar 2,28 % (YOY) dengan IHK 104,97;
  - b. Februari 2024 inflasinya sebesar 2,86 % (YOY) dengan IHK 105,71; dan
  - c. Maret 2023 mengalami Inflasi 2,91 % (YOY) dengan IHK 106,16.
2. Komoditi Penyumbang inflasi selama triwulan I dengan andil terbesar yaitu :
  - a. Januari 2024 yaitu Beras dengan andil 0,87 %
  - b. Februari 2024 yaitu Beras Merah 0,51 %
  - c. Maret 2024 yaitu Beras dengan andil 0,92 %
3. Perkembangan harga komoditas yang menyebabkan inflasi diantaranya :
  - a. Cabai Rawit rata-rata harganya antara Rp. 36.200 - Rp. 64.600
  - b. Daging Ayam Ras rata-rata harganya antara Rp. 39.800 - Rp. 40.300
  - c. Bawang Merah rata-rata harganya antara Rp. 28.500 - Rp. 31.000
  - d. Telur Ayam Ras rata-rata harganya Rp. 26.000 - Rp. 30.000
  - e. Beras rata-rata harganya antara Rp. 14.273 - Rp. 16.194
  - f. Cabai Merah rata-rata harganya antara Rp. 56.000 - Rp. 83.000
  - g. Minyak Goreng Curah rata-rata harganya antara Rp. 14.000 - Rp. 15.000
  - h. Minyak Goreng Kemasan rata-rata harganya antara Rp. 15.000 - Rp. 16.000
4. Resiko ke depan yang dapat terjadi yaitu peningkatan inflasi secara tahunan dikarenakan :
  - a. Kebijakan Pemerintah Pusat (Administered Price)
  - b. Dinamika harga Komoditas Internasional seperti CPO dan Minyak Mentah Dunia
  - c. Kondisi cuaca yang mendukung produktivitas komoditas hortikultura
  - d. Ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Pemberlakuan Kebijakan Pemerintah Pusat
- b. Kelangkaan Beras dan Harga beras tinggi yang terjadi disemua wilayah di Indonesia
- c. Cilegon merupakan daerah konsumsi karena tidak dapat memproduksi secara mandiri sehingga tergantung dengan daerah lain
- d. Masih minimnya Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang dilakukan untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok dan bahan penting

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID)
- b. Melakukan operasi pasar dan bazar pasar murah untuk menjaga ketersediaan dan stabilitas harga
- c. Pemantauan Harga Barang Pokok di Toko Swalayan, Agen Sembako dan Agen/Pangkalan Gas LPG 3 KG (2 Kali/Bulan)
- d. Pemantauan Harga pada 40 Varian di 3 (tiga) Pasar Besar di Kota Cilegon (Pasar Bara Kota Cilegon, Pasar Blok F, Pasar Baru Merak) (Setiap Hari)
- e. Zoom meeting TPID dengan Kemendagri setiap Minggu
- f. Rapat Koordinasi pemantauan harga dan pasokan bahan pangan pokok menjelang HBKN
- g. Gerakan Pangan Murah (GPM)
- h. Penyampaian Laporan Perkembangan harga melalui SP2KP Kementerian Perdagangan
- i. Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sebesar 134,3 ton
- j. Capacity Building terkait subsidi harga bahan pokok ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung
- k. Koordinasi dan Konsultasi stabilisasi pasokan dan harga ke BAPANAS

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Monitoring ketersediaan dan stabilitas harga barang pokok dan penting secara berkelanjutan
- b. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Cilegon
- c. Mengendalikan Inflasi Kelompok Volatile Food Agar Dapat Terkendali Di Bawah 5%, Dengan n Fokus Pada Komoditas Beras, Aneka Cabai, Dan Aneka Bawang
- d. Menjaga Ketersediaan Pasokan dan Kelancaran Distribusi Pangan Untuk Memitigasi Risiko Jangka Pendek, Termasuk Mengantisipasi Pergeseran Musim Panen Dan Peningkatan Permintaan Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)
- e. Memperkuat Ketahanan Pangan Melalui Upaya Peningkatan Produktivitas dan Hilirisasi Pangan

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Pemerintah pusat dapat menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan barang pokok dan penting
- b. Pemerintah Pusat tetap memberikan dukungan melalui program dan kegiatan serta kebijakan-kebijakan pengendalian inflasi
- c. Memperkuat Sinergi Tim Pengendalian Inflasi Pusat Dan Daerah (TPIP-TPID)
- d. Pemetaan Gudang-gudang di daerah